

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi mengenai “Pelaksanaan Komunikasi Internal di Kantor Desa Cikoneng Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis” maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan Komunikasi Internal di Kantor Kepala Desa Cikoneng Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis belum sejalan hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil pembuktian di temukan permasalahan sebagai berikut:

1) Teknik Komunikasi Informatif belum mencapai hasil yang efektif. 2) Komunikasi Instruktif/Koersif belum mencapai hasil yang efektif. 3) Teknik Hubungan Manusia belum berjalan efektif.

Hambatan-hambatan Pelaksanaan Komunikasi Internal di Kantor Kepala Desa Cikoneng Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis yaitu: 1) Teknik Komunikasi Informatif: Hambatan dalam teknik komuniaksi informatif yaitu penyampaian informasi masih terdapat kendala sehingga adanya ketidaksesuaian antara keinginan kepala desa dengan perangkat desa dan adanya faktor kesenjangan pendidikan yang menyebabkan daya analisis terhadap informasi cenderung kurang. 2). Komunikasi Instruktif/Koersif: Hambatan dalam komunikasi instruktif/koersif yaitu kurangnya responsivitas pegawai dalam menjalankan perintah yang disampaikan oleh kepala desa. Hal ini disebabkan oleh sebagian

perangkat desa terkadang lebih memprioritaskan urusan pribadi dibanding dengan urusan pekerjaan di kantor. 3). Teknik hubungan Manusiawi: hambatan dalam teknik hubungan manusiawi yaitu partisipasi kehadiran perangkat desa yang kurang dalam agenda rapat mingguan desa dimana dalam kegiatan ini ada evaluasi secara keseluruhan mengenai kinerja selama seminggu dan menyusun kegiatan untuk minggu selanjutnya.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Komunikasi Internal di Kantor Kepala Desa Cikoneng Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut: 1). Teknik Komunikasi Informatif: Dalam proses penyampaian informasi sebaiknya Kepala Desa menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh semua perangkat desa agar mampu menjalankan apa yang diperintahkan, dan konfirmasi ulang sebelum menutup obrolan. 2). Komunikasi Instruktif/Koersif: Mengajak para perangkat desa untuk membuat daftar target harian agar tugas bisa diselesaikan tanpa mepet dengan tenggat waktu, jika ada yang melanggar sebaiknya dikenakan sanksi berupa teguran langsung maupun SP agar menjadi acuan untuk lebih baik lagi, 3). Teknik hubungan Manusiawi: Memberikan reward untuk perangkat desa yang kinerjanya bagus dan buat suasana rapat mingguan menjadi lebih santai dan asik agar tidak terciptanya ketegangan dalam proses rapat tersebut.

5.2 Saran

Setelah penulis mengamati dan mempelajari mengenai Pelaksanaan Komunikasi Internal di Kantor Kepala Desa Cikoneng Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi untuk menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini. Peneliti berharap pada peneliti berikutnya untuk lebih mengkaji dan mempelajari kembali fenomena yang terkait dengan Komunikasi Internal dalam segala aspek.

2. Saran Praktis

a. Saran untuk Kepala Desa

Dalam pelaksanaan Komunikasi Internal Kepala Desa sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh semua perangkat desa sehingga memudahkan mereka dalam memahami inti dari informasi tersebut, dan perlu menegaskan kembali aturan jam kerja serta sanksi administratif jika ada perangkat desa yang meninggalkan tugas tanpa izin demi urusan personal.

b. Saran untuk Perangkat Desa/Bawahan

Perangkat desa sebaiknya mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan oleh kepala desa dalam menyampaikan tugas sehingga tugas yang diberikan oleh kepala desa bisa di jalankan dengan sebaik-baiknya.